

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *bancassurance* terhadap nilai perusahaan perbankan dengan rentabilitas sebagai variabel mediasi. Observasi dilakukan atas bank umum konvensional di Asia Pasifik, khususnya negara anggota APEC pada tahun 2016-2021. Melalui metode *puposive sampling* diperoleh sampel pengamatan sebesar 852 sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh hipotesis di terima.

*Bancassurance* berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas bank yang diukur dengan ROA. Komisi yang diperoleh dari *bancassurance*, walau secara terbatas hanya 13.21% dari total pendapatan bank tetap akan meningkatkan *fee based income*, dan *fee based income* ini akan menambah total pendapatan bank. Meningkatnya total pendapatan bank akan meningkatkan rentabilitas bank, dengan asumsi bahwa total beban operasional bank dengan adanya *bancassurance* tidak naik signifikan.

*Bancassurance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan yang diukur dengan rasio tobins Q. Informasi adanya kebijakan *bancassurance* yang digunakan oleh manajemen perbankan untuk meningkatkan laba, dipandang sebagai informasi positif yang akan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi. Sebab, adanya *bancassurance* mampu meningkatkan pendapatan dan rentabilitas bank

Rentabilitas bank yang diukur dengan ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan. Kinerja keuangan yang baik sangat penting bagi investor. Semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan, semakin tinggi minat investor dan semakin tinggi nilai pasar perusahaan.

*Bancassurance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan yang dimediasi oleh ROA. *Bancassurance* akan meningkatkan nilai perusahaan perbankan saat rentabilitas atau profitabilitas bank meningkat. Dengan demikian, rentabilitas dapat berperan sebagai variabel mediasi dalam pengaruh antara *bancassurance* dan nilai perusahaan.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian peneliti dihadapkan pada beberapa keterbatasan, yaitu:

- 1) Peneliti harus menggunakan pendekatan kuantitatif disebabkan keterbatasan sumber daya dalam pemerolehan data primer. Pihak *bancassurance* bank menolak memberikan informasi komisi *bancassurance*, karena mereka menganggap itu adalah rahasia bank. Jika menggunakan data primer, pembahasan penelitian dapat lebih luas dan mendalam.
- 2) Dua variabel kontrol yang dipilih sebagai pembaruan penelitian, yaitu kepemilikan anak perusahaan dan status negara maju atau berkembang memberikan hasil yang negatif dan tidak sesuai dengan tinjauan pustaka. Sehingga variabel kontrol ini memberikan hasil yang bias. Variabel kontrol berfungsi untuk melengkapi atau mengontrol pengaruh variabel independen

terhadap variabel dependen untuk mendapatkan model empiris yang lengkap dan lebih baik.

### 5.3. Saran

Atas beberapa keterbatasan penelitian di atas, dapat disarankan beberapa hal untuk hasil yang lebih baik dimasa depan, yaitu diantaranya :

- 1) Saran bagi penelitian di masa depan, agar dapat mencoba metode kualitatif deskriptif untuk menelaah lebih luas dan mendalam kebijakan *bancassurance* dengan melakukan wawancara dengan narasumber terpercaya. Hal ini sudah penulis coba lakukan, namun terkendala waktu dan tempat, beberapa bank tidak bersedia membagi informasi *bancassurance* karena mereka menilai itu rahasia internal bank. Kemudian dalam hal pemilihan variabel kontrol, supaya mempertimbangkan variabel kontrol lain yang paling cocok untuk pengujian. Sehingga penulis harap, penelitian di masa depan dapat memperoleh hasil yang lebih baik.
- 2) Saran untuk bank umum konvensional negara APEC yang belum optimal melakukan *bancassurance*, agar dapat mencoba *bancassurance* sebagai upaya untuk meningkatkan *fee based income*, rentabilitas dan efisiensi di masa depan. Karena berdasarkan hasil uji 16 negara dari 21 anggota APEC memperoleh peningkatan ROA dan nilai perusahaan perbankan dengan adanya *bancassurance*. yang data *bancassurance* tersedia di referentif eikon. masing-masing negara yang sudah melakukan kerjasama *bancassurance*

3) Saran bagi perusahaan asuransi yang memiliki tantangan perluasan pangsa pasar, dapat mencoba lebih banyak kerjasama *bancassurance* dengan bank untuk meningkatkan cakupan pasar dan meningkatkan pendapatan premi. Kemudian juga, melakukan pelatihan yang lebih baik untuk staff *bancassurance* di bank, agar dapat memaksimalkan peluang untuk mendapat nasabah baru.

4) Saran bagi pemerintah di masa depan, berdasarkan hasil penelitian, *bancassurance* mampu menunjukkan kemampuannya meningkatkan pendapatan bank. Sebaiknya pemerintah lebih mendukung kebijakan ini untuk meningkatkan angka inklusi sektor asuransi. Hal ini secara tidak langsung akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi nasional.

